

BAB III

ANALISA SISTEM BERJALAN

3.1. Umum

Usaha PT. Langgeng Multi Jaya di Jakarta cukup berkembang dan memiliki prospek bisnis yang baik. Perusahaan yang mengenai penjualan perlengkapan security.

Sistem pengolahan pada PT. Langgeng Multi Jaya Jakarta masih menggunakan sistem manual sehingga sering terjadi kekurangan dan keterbatasan dalam pengolahan datanya. Walaupun saat ini masih dapat ditangani, namun apabila para calon pelanggan semakin bertambah maka pengolahan secara manual diperkirakan tidak akan mampu menanganinya lagi dan menyebabkan proses penjualan dan penyimpanan dokumen akan memakan waktu yang cukup lama, data kurang akurat dan keterbatasan lainnya yang dapat memperlambat kemajuan pada PT. Langgeng Multi Jaya. Oleh sebab itu sistem komputerisasi menjadi suatu keharusan agar permasalahan-permasalahan yang terjadi dapat teratasi sehingga *efektifitas* dan *efisiensi* terpenuhi.

3.2. Tinjauan perusahaan

PT. Langgeng Multi Jaya adalah perusahaan yang menangani penjualan perlengkapan satpam. Pada awalnya perusahaan ini lebih memfokuskan pada usaha penjualan jasa security, namun dengan semakin berkembangnya perusahaan ini

semakin banyak pula perlengkapan security yang dibutuhkan. Dengan demikian perusahaan tersebut membuat Garmen untuk keperluan security baru atau pun untuk di perjualbelikan kepada umum.

3.2.1. Sejarah Perusahaan

PT. Langgeng Multi Jaya berawal dari terjadinya peristiwa demonstrasi mahasiswa yang diikuti oleh sebagian masyarakat Jakarta pada tanggal 20 Mei 1998, terjadi kerusuhan dan pembakaran secara membabituta, maka Bapak KAPOLRI berpendapat untuk membentuk PAMSWAKARSA / SECURITY guna membantu Aparat Kepolisian dalam bidang pertamanan dan keamanan di IBU KOTA, BOGOR, TANGGERANG, BEKASI, DEPOK dan CIANJUR.

Pada saat itulah kami beberapa orang Purnawirawan Marinir dan Polri termotivasi untuk mendirikan sebuah Perusahaan yang bergerak dibidang Usaha Jasa Satuan Pengamanan yang diberi nama PT. Langgeng Multi Jaya.

Dalam rangka mengembangkan Perusahaan tersebut, maka kami merekrut staff marketing yang provesional.

Mengingat Perusahaan Usaha Jasa Pengamanan harus memiliki ijin khusus yaitu BUJPP yang diterbitkan oleh Lembaga Kepolisian, dan kami memerlukan tenaga Security yang berkualitas untuk itu perlu adanya pendidikan dan latihan Security, dengan demikian kami mengajukan ijin kepada Bapak KAPOLRI agar PT. Langgeng Multi Jaya diberikan ijin untuk BUJPP dibidang Penyaluran dan Pendidikan Security.



PT. Langgeng Multi Jaya bertempat di Jl. R.M. Kahfi I No. 4A RT. 03/04, Jagakarsa, Jakarta Selatan. Perusahaan ini mempunyai No Pokok Wajib Pajak (NPWP) dengan Nomor 02.616.927.6-017.00

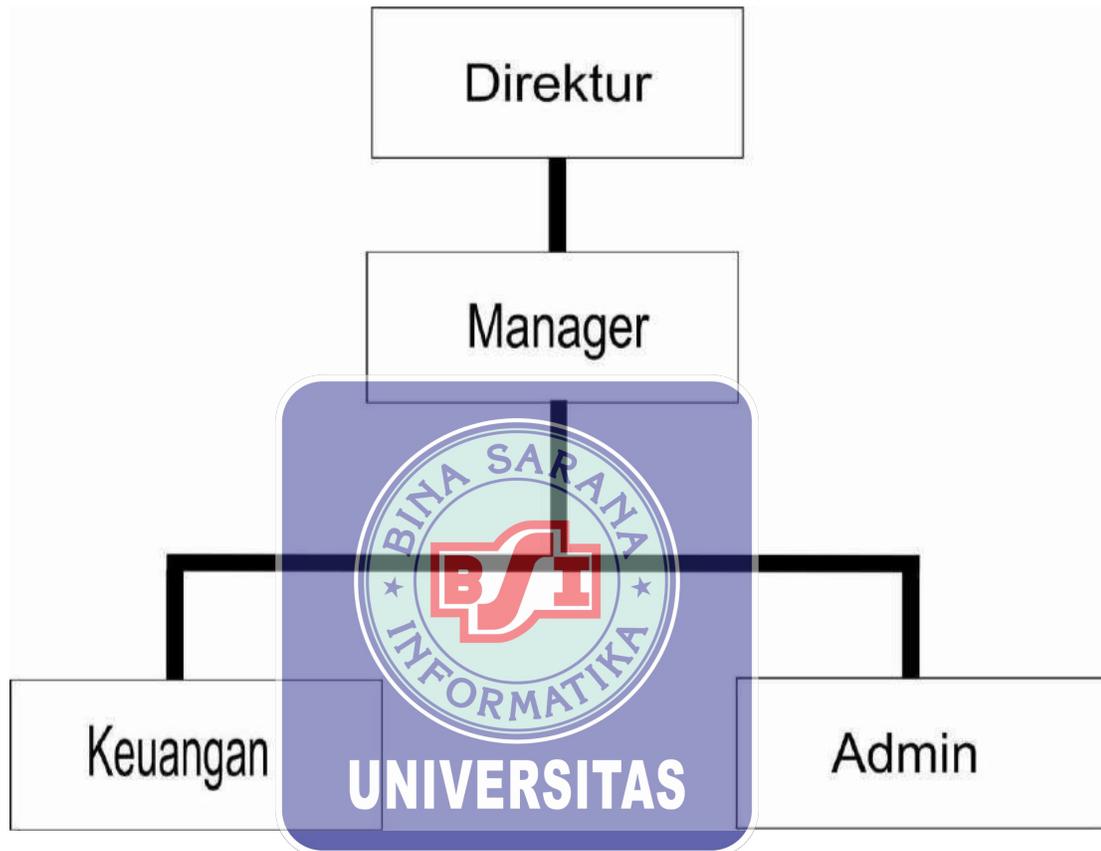
3.2.2. Struktur Organisasi dan Fungsi

Struktur organisasi menggambarkan secara grafik tentang struktur kerja dari organisasi setiap perusahaan harus mempunyai organisasi yang baik agar koordinasi dan tata kerja dapat tergambar dengan jelas sehingga dapat berfungsi dengan maksimal. Bentuk organisasi ada berbagai macam dan untuk memiliki yang terbaik sangat tergantung dengan situasi dan kondisi masing-masing perusahaan atau organisasi atau tinjauan yang ingin dicapai.

Struktur organisasi yang baik harus dapat menggambarkan fungsi-fungsi pengelompokan kerja masing-masing personil atau bagian. Peranan dari struktur organisasi menunjukkan tipe atau bentuk organisasi yang dipergunakan juga merupakan perwujudan hubungan fungsi-fungsi wewenang dan tantangan terhadap pelaksanaan tugas masing-masing personil atau bagian.

Sebagian penjelasan diatas PT. Langgeng Multi Jaya juga berusaha menggunakan struktur organisasi yang baik. Berikut adalah gambar struktur organisasi serta fungsi tiap personil atau bagian yang ada pada PT. Langgeng Multi Jaya.





Sumber: PT.Langgeng Multi Jaya

Gambar III.1

Struktur Organisasi PT. Langgeng Multi Jaya

Tugas dari struktur organisasi pada PT. Langgeng Multi Jaya yang telah dibuat adalah:

A. Direktur

Bertugas untuk bertanggung jawab atas apa yang terjadi di dalam perusahaan, menentukan langkah-langkah pengambilan keputusan yang harus dilakukan oleh perusahaan, menerima laporan dari seluruh bagian, mengatur setiap langkah yang akan dilakukan perusahaan.

B. Manager

Bertugas untuk memfasilitasi, mengatur, mengontrol dan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, melakukan koordinasi dan membina kerja sama team yang solid.

C. Keuangan

Bertugas untuk melaksanakan kegiatan administrasi keuangan perusahaan (*jurnal entry* sampai dengan arsip dokumen) untuk menjamin kelancaran, keakuratan dan ketertiban administrasi keuangan perusahaan

D. Admin

Melayani dan menerima pesanan barang yang diperlukan oleh pelanggan dan proses Pembukuan.

3.3. Prosedur Sistem Berjalan

Prosedur Sistem Berjalan merupakan rangkaian yang terstruktur dalam pelaksanaan suatu proses, dalam sistem kelancaran setiap pengolahan data ataupun bentuk suatu aktifitas apabila didukung dengan prosedur yang baik dan tepat, maka

sistem yang berjalan tampak teratur dan output yang dihasilkan seta mutu pelayanan akan lebih baik. Adapun sistem berjalan pada PT. Langgeng Multi Jaya adalah:

1. Proses Pemesanan

Proses Pemesanan ini diawali dengan datangnya customer ke toko. Kemudian customer memilih barang dan memesan barang yang akan di beli. Admin menyiapkan barang yang dipesan oleh customer dan admin menghubungi customer untuk melakukan pengambilan pesanan.

2. Proses Pembayaran

Customer melakukan pembayaran secara tunai dan admin membuat kwitansi rangkap 2, di serahkan kwitansi lunas atau rangkap 1 ke customer dan kwitansi rangkap 2 diarsipkan.

3. Proses Pembuatan Laporan

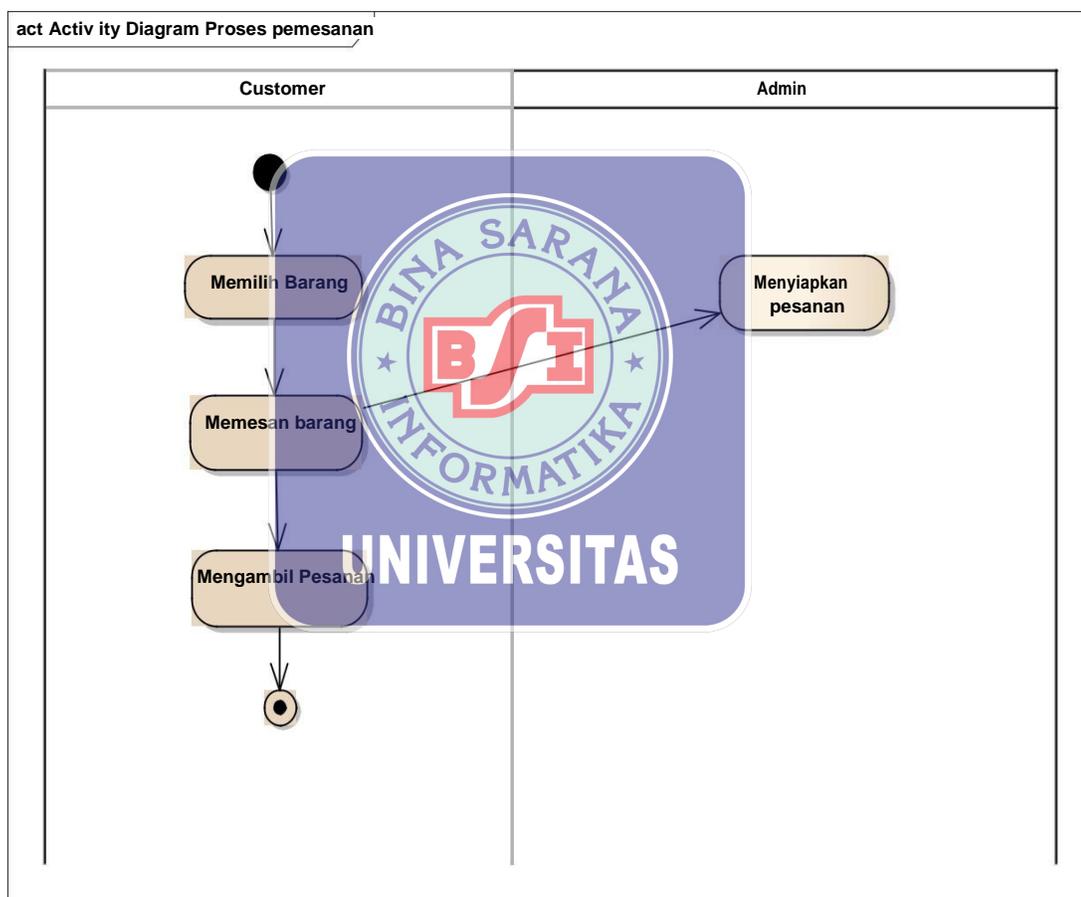
Berdasarkan kwitansi rangkapa 2, admin mengimput penjualan perhari ke dalam excel untuk di buat rekap penjualan harian kemudian diserahkan ke keuangan. Dari arsip rekap penjualan perhari, bagian keuangan membuat laporan penjualam bulanan yang nantinya akan diberikan ke manager untuk diperiksa setelah di pastikan sesuai, laporan penjualan perbulan kemudian di serahkan ke direktur untuk di setujui.



3.4. *Unified Modelling Language (UML) Sistem Berjalan*

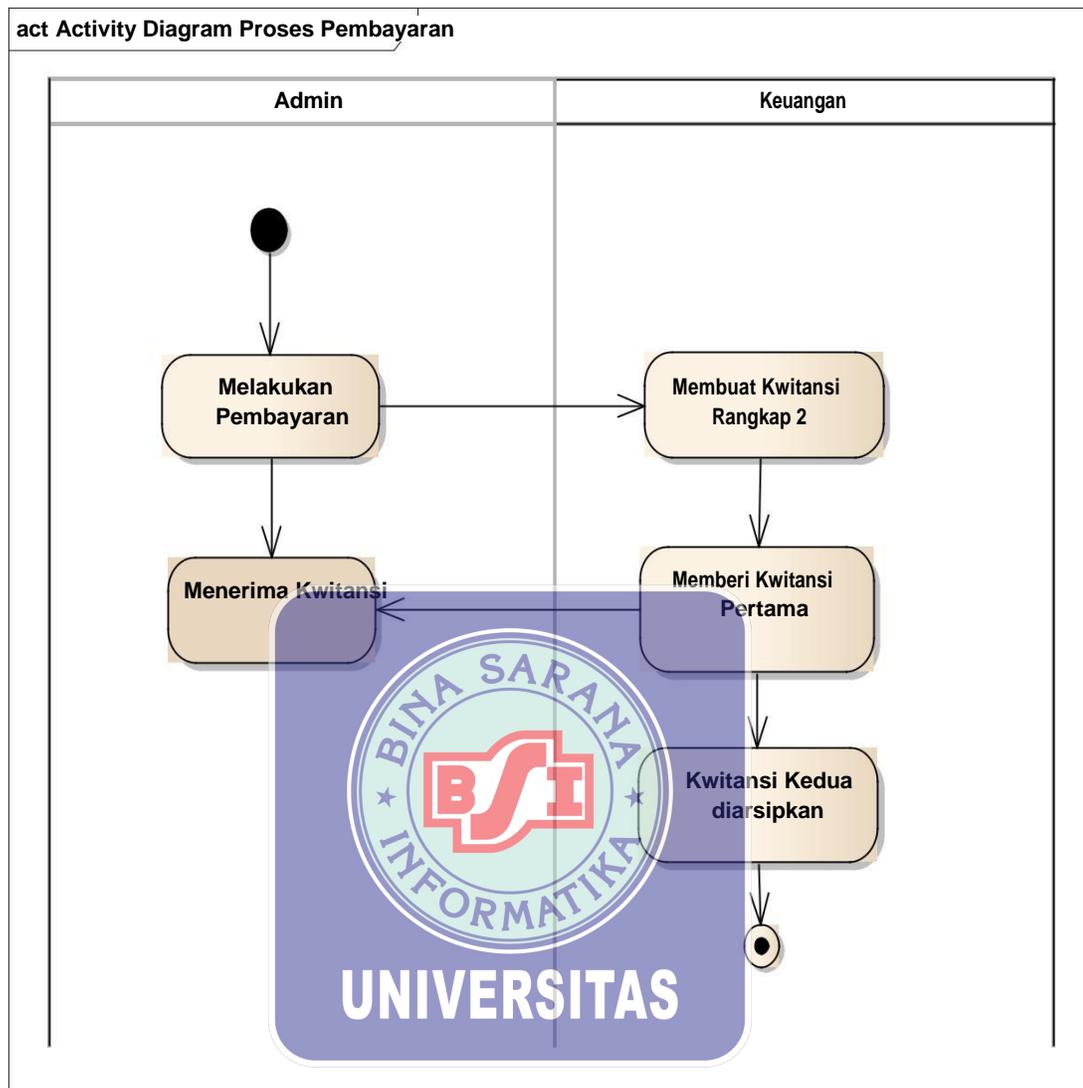
Pembahasan Sistem Berjalan mengenai analisa Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Barang Secara Tunai Pada PT. Langgeng Multi Jaya Jakarta. Digambarkan dalam bentuk Diagram Sebagai berikut:

3.4.1. *Activity Diagram*



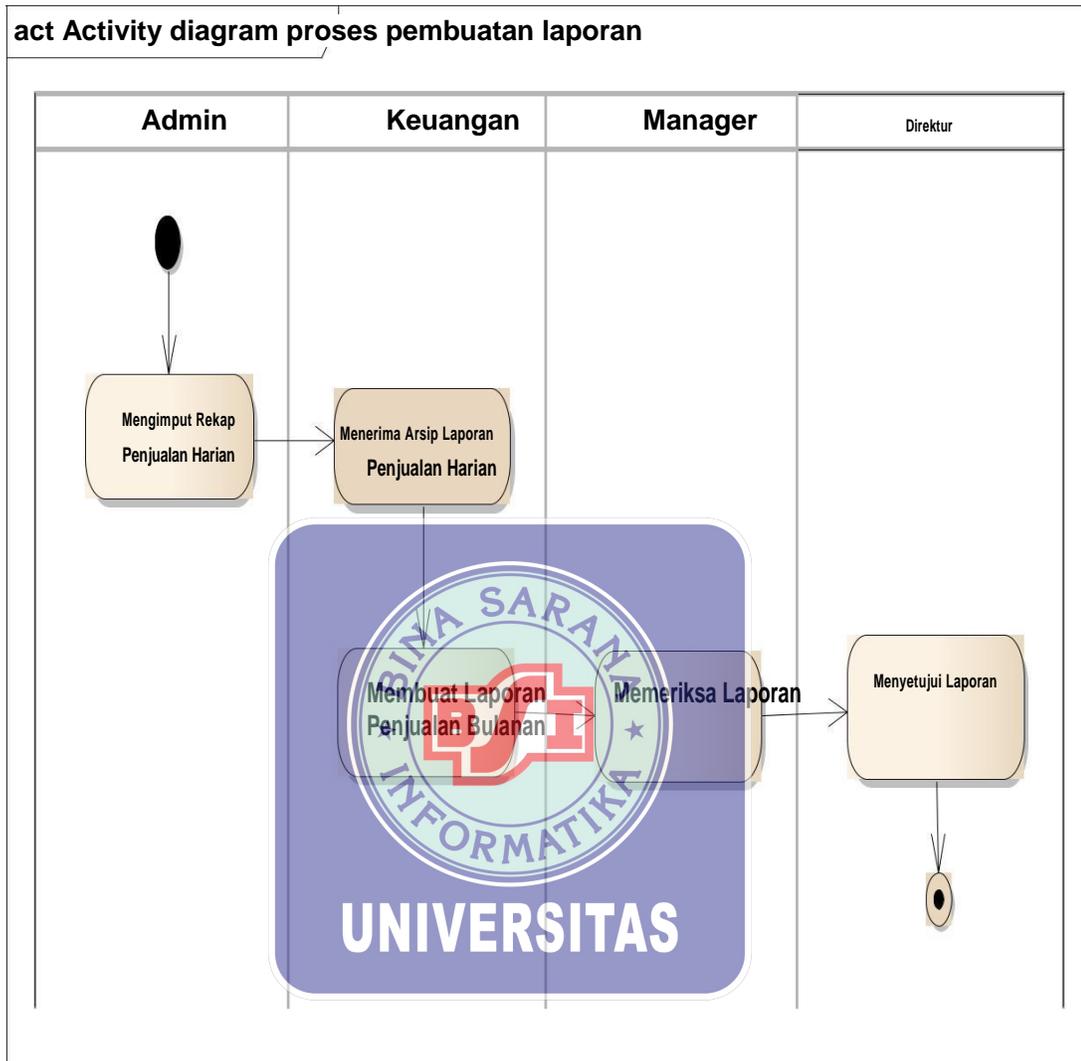
Gambar III.2

***Activity Diagram* Proses Pemesanan Sistem Berjalan**



Gambar III.3

***Activity Diagram* Proses Pembayaran Sistem Berjalan**



Gambar III.4

Activity Diagram Proses Pembuatan Laporan Sistem Berjalan

3.5. Spesifikasi Sistem Berjalan

Spesifikasi sistem akuntansi merupakan pembahasan mengenai bentuk-bentuk dokumen masukan dan keluaran, yang mempunyai peranan penting bagi proses penjualan barang. Adapun spesifikasi dari sistem berjalan tersebut terdiri dari:

3.5.1. Spesifikasi Bentuk Dokumen Masukan

Berisi mengenai gambaran tentang masukan yang dibutuhkan oleh sistem yang dianalisa, adapun masukan yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

Dokumentasi masukan adalah sebagai bentuk dokumen masukan yang akan diolah dalam suatu proses agar dapat menghasilkan keluaran yang diinginkan. Adapun dokumen masukan tersebut adalah:

- | | |
|---------------------|--|
| a. Nama Dokumentasi | : Kwitansi Rangkap 2 (dua) Merah |
| Fungsi | : Sebagai tanda bukti penjualan harian |
| Sumber | : Admin |
| Tujuan | : Customer |
| Media | : Kertas |
| Format | : Lampiran A.1 |



3.5.2. Spesifikasi Bentuk Dokumen Keluaran

Dokumentasi keluaran adalah sebagai bentuk dokumen dari hasil proses pengolahan dokumen masukan yang terjadi pada suatu sistem. Ada pun dokumen keluaran tersebut adalah :

- a. Nama Dokumentasi : Rekap Penjualan Per Hari
- Fungsi : Sebagai data penjualan per hari
- Sumber : Admin
- Tujuan : Keuangan
- Media : Kertas
- Format : Lampiran B.1
- b. Nama Dokumentasi : Laporan Penjualan Per Bulan
- Fungsi : Sebagai data laporan penjualan 1 (satu) bulan
- Sumber : Keuangan
- Tujuan : Manajer dan Direktur
- Media : Kertas
- Format : Lampiran B.2



3.6. Permasalahan

Sistem pencatatan penjualan sering kali menimbulkan lambatnya pembuatan laporan yang dihasilkan. Hal ini terasa sangat perlu untuk menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam mengelolah data penjualan barang secara tunai pada PT. Langgeng Multi Jaya. Hambatan dan masalah yang utama adalah cara kerja masih sederhana dan masih menggunakan sistem yang manual. Yang dapat diuraikan seperti berikut:

1. Penyimpanan dokumen dalam bentuk Arsip/kertas sehingga dokumen beresiko rusak atau hilang.
2. Laporan yang dihasilkan sering terlambat dan tidak akurat.

3. Tidak adan pencatatan transaksi kas keluar pendapatan penjualan sehingga tidak tersedia laporan kas keluar.
4. Sistem yang masih manual rawan terjadi kesalahan pembuatan laporan.

3.7. Alternatif Pemecahan Masalah

Dalam mengatasi pemecahan masalah ini, maka penulis mengajukan cara kerja yang lebih baik yaitu dengan sistem komputerisasi dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Membuat database barang sebagai tempat penyimpanan data untuk mengurangi resiko data hilang.
2. Membuat sistem yang baru sehingga pembuatan laporan lebih cepat dan akurat.
3. Membuat data baru dan proses baru yaitu dengan laporan kas keluar dan proses penjurnalan.
4. Mengubah Sistem yang manual menjadi terkomputerisasi dengan menggunakan program *Mocrosoft Visual Basic 6.0*.

Demikian alternative pemecahan masalah yang dapat penulis berikan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul di PT. Langgeng Multi Jaya ini. Penulis menyadari bahwa alternative pemecahan masalah tersebut tidak berperan terhadap kemajuan perusahaan, namun penulis berharap agar lebih dapat meningkatkan efisien kerja dan dapat mempermudah seluruh pelaksanaan tugas yang bersamaan.